

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wonosalam merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Jombang yang memiliki area pertanian maupun perkebunan yang maju. Kecamatan Wonosalam merupakan kecamatan yang terletak di kaki Gunung Anjasmoro. Kecamatan Wonosalam memiliki topografi dengan ketinggian rata-rata 500-600 mdpl. Kecamatan Wonosalam terletak 35 km sebelah tenggara Kabupaten Jombang dengan 2 wilayah administratif seluas 121.63 km². Kecamatan Wonosalam menjadi kecamatan terluas di wilayah Kabupaten Jombang.

Secara geografis kecamatan Wonosalam terletak pada 112° 21' 05" sampai 112° 23' 22" Bujur Timur dan 07° 44' 59" sampai 07° 40' 01" Lintang Selatan. Kecamatan Wonosalam merupakan lahan produktif untuk budidaya tanaman pangan lahan basah (padi sawah) dan lahan kering (palawija dan perkebunan) yang telah diolah secara intensif secara turun temurun. Selain itu pada areal ini juga terdapat kawasan hutan, semak belukar dan tegalan. Berdasarkan pola relief topografi, Kecamatan Wonosalam masuk dalam geoformologikal perbukitan vulkan. Sedangkan secara bentang alam, Kecamatan Wonosalam masuk dalam kelas kemiringan 2 – 5 %.

Pertanian dan perkebunan merupakan sektor unggulan karena aktivitas dan dampak sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Terlihat bahwa komoditas perkebunan memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kenaikan harga jual tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan bahan baku industri dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk hasil industri. Suryani *et al* (2015) menjelaskan bahwa perlu dilakukan optimalisasi pengembangan sumber daya lokal yang memiliki potensi ekonomi tinggi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu faktor penentu pertumbuhan komoditas perkebunan adalah karakteristik lahan yang meliputi iklim, topografi dan tanah.

Rendahnya hasil perkebunan disebabkan kurangnya informasi tentang potensi sumber daya dan potensi pemanfaatan wilayah. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi lahan untuk mengetahui potensi dari suatu wilayah. Evaluasi lahan dilakukan agar perencanaan penggunaan tanah dapat terstruktur dengan baik. Dalam merencanakan penggunaan lahan, potensi dan kesesuaian lahan untuk berbagai penggunaan lahan harus diketahui terlebih dahulu. Oleh karena itu, melalui evaluasi lahan dapat diketahui potensi lahan atau tingkat kesesuaian lahan atau daya guna lahan tersebut. Menurut Sarwono Hardjowigeno dan Widiatmaka (2011) Evaluasi lahan adalah proses mengevaluasi sumber daya lahan yang direalisasikan untuk tujuan tertentu, menggunakan pendekatan atau metode yang telah teruji. Hasil penilaian tanah akan memberikan informasi penggunaan atau panduan sesuai kebutuhan. Kegagalan pemanfaatan lahan sesuai dengan kapasitasnya dapat mengakibatkan kerusakan lahan.

Tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrews.) merupakan tanaman rempah yang bernilai ekonomi tinggi dan terutama untuk ekspor. Dengan berkembangnya industri vanili, permintaan dunia akan vanila sangat besar. Tanaman vanili mempunyai harga jual yang tinggi oleh karena itu tanaman ini mempunyai julukan emas hijau. Menurut Rosman (2005) saat ini Indonesia termasuk negara kedua di dunia sebagai penghasil vanili setelah Madagaskar. Tanaman vanili banyak digunakan oleh masyarakat diberbagai bidang seperti industri makanan, minuman dan kosmetik. Salah satu cara meningkatkan produktivitas tanaman vanili dengan melakukan evaluasi lahan untuk meningkatkan produktivitas dengan penerapan pola budidaya yang efisien. Berdasarkan hal tersebut, perlunya dilakukan penelitian tentang evaluasi kesesuaian lahan tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Mengingat wilayah tersebut memiliki luas lahan yang cukup luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman vanili.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat kesesuaian lahan tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam?
- 2) Faktor apa saja yang membatasi kesesuaian lahan untuk tanaman vanili yang mempengaruhi produksi tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam serta faktor – faktor yang membatasinya.
- 2) Mengetahui persebaran tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan informasi tentang tingkat kesesuaian lahan tanaman vanili yang sesuai di Kecamatan Wonosalam.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan untuk membimbing masyarakat di wilayah Wonosalam dalam merencanakan penggunaan lahan budidaya vanili sehingga dapat mengidentifikasi langkah yang tepat untuk produksi yang optimal dan berkelanjutan.

1.5 Hipotesa

- 1) Pemanfaatan lahan di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang termasuk kedalam kelas S2.
- 2) Kelerengan dan retensi hara menjadi faktor pembatas untuk pengembangan tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam